

ABSTRAK

Latar belakang: Persentase ASI eksklusif Indonesia pada tahun 2022 tercatat 67,96%, turun dari tahun 2021 yaitu 69,70%, hal tersebut menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat. Laporan SDKI menyebutkan bahwa 52% anak umur di bawah 6 bulan telah mendapat ASI eksklusif dan distribusi persentase kelahiran hidup yang melakukan persalinan di rumah sakit cukup tinggi. Rumah sakit bersalin memainkan peran penting dalam keberhasilan pemberian ASI pada awal waktu pascapersalinan, karena pemberian ASI juga dipengaruhi oleh praktik dan kebijakan maternitas. Salah satunya adalah rawat inap serta dukungan memberi ASI saja selama rawat inap.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan lama rawat inap di tempat melahirkan dengan pemberian ASI eksklusif di Indonesia.

Metode: Penelitian dengan rancangan *cross sectional* menggunakan data sekunder SDKI 2017. Subjek penelitian adalah ibu usia 15 – 49 tahun yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah total sampel adalah 992. Teknik analisis yang digunakan adalah univariabel (deskriptif), bivariabel (*chi-square*), multivariabel (*multiple logistic regression*).

Hasil: Lebih dari separuh ibu (52,52%) memberikan ASI eksklusif. Lama rawat inap tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Lama rawat inap >1 hari dan 1 hari dibandingkan dengan lama rawat inap <1 hari (berturut-turut OR= 1,11; CI 95%= 0,780-1,565; $p = >0,05$ dan OR= 0,83; CI 95%= 0,618-1,141; $p = >0,05$). Tingkat kekayaan, berat lahir bayi, dan komplikasi persalinan berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif sedangkan pendidikan ibu, usia ibu, wilayah tempat tinggal, tempat persalinan, IMD, dan konseling ASI saat PNC tidak berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

Kesimpulan: Lama rawat inap belum dapat disimpulkan menjadi faktor dari pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini memiliki kelemahan terkait kategori lama perawatan pascapersalinan di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu bias ingatan dan bias respons dari responden.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Rawat Inap, SDKI

ABSTRACT

Background: Indonesia's exclusive breastfeeding rate in 2022 was 67.96%, down from 69.70% in 2021, indicating the need for more intensive support to increase this coverage. The IDHS report states that 52% of children under 6 months of age are exclusively breastfed and the percentage distribution of live births who deliver in hospitals is high. Maternity hospitals play an important role in successful breastfeeding in the early postpartum period, as breastfeeding is also influenced by maternity practices and policies. One of these is hospitalization and support for breastfeeding alone during hospitalization.

Objectives: This study aimed to examine the association of length of hospitalization at the place of delivery with exclusive breastfeeding in Indonesia.

Methods: A cross-sectional study using secondary data from the 2017 IDHS. The research subjects were mothers aged 15-49 years who met the inclusion and exclusion criteria. The total number of samples was 992. The analysis techniques used were univariable (descriptive), bivariable (chi-square), multivariable (multiple logistic regression).

Results: More than half of the mothers (52.52%) provided exclusive breastfeeding. Length of hospitalization had no significant association with exclusive breastfeeding. Length of hospitalization >1 day and 1 day compared to length of hospitalization <1 day (OR= 1.11; CI 95%= 0.780-1.565; $p>0.05$ and OR= 0.83; CI 95%= 0.618-1.141; $p>0.05$ respectively). Wealth level, infant birth weight, and delivery complications were associated with exclusive breastfeeding while maternal education, maternal age, region of residence, place of delivery, IMD, and breastfeeding counseling during PNC were not associated with exclusive breastfeeding.

Conclusion: Length of hospitalization cannot be concluded to be a factor in exclusive breastfeeding. This study has weaknesses related to the category of length of postpartum care in health care facilities, namely memory bias and response bias from respondents.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Hospitalization, IDHS